

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rasulullah SAW menganjurkan agar senantiasa mempelajari, membaca serta mengamalkan Al-Quran. Dari Abu Hurairah R.A. Rasulullah SAW bersabda: “Pelajarilah Al-Quran dan bacalah ia, karena sesungguhnya perumpamaan Al-Quran bagi orang yang mempelajarinya, lalu membacanya dan mengenalkannya adalah seperti sebuah wadah terbuka yang penuh dengan kesturi, wanginya semerbak menyebar keseluruh tempat. Dan perumpamaan orang yang belajar Al-Quran, tetapi ia tidur sementara Al-Quran berada di dalam hatinya adalah seperti sebuah wadah yang penuh dengan kesturi tetapi tertutup” (HR Tirmidzi, Nasai, Ibnu Majah, dan Ibnu Hiban). Dengan keutamaan itu, tidaklah mungkin bagi seorang Muslim untuk mengabaikan Al-Quran, enggan membaca maupun merefleksikan makna-maknanya. Nabi pun mengibaratkan orang yang tidak membaca Al-Quran seperti buah kurma yang tidak memiliki bau namun rasanya manis.

Pembelajaran Al-quran sebaiknya diajarkan sejak usia dini, dimana usia dini adalah masa-masa emas (*Golden age*) dimana masa otak berkembang lebih cepat dan peka terhadap rangsangan. Pada masa ini

pertumbuhan dan perkembangan yang paling penting pada masa awal kehidupan. Golden Age meliputi 1000 hari pertama kehidupan anak yang di hitung dari masa dalam kandungan sampai dengan usia anak mencapai 2 tahun¹⁾.

Perkembangan moral dan agama anak usia dini merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan oleh orang tua. Karena di usia ini merupakan langkah awal penataan untuk membentuk karakter yang baik bagi anak dimasa mendatang. Berbagai nilai moral harus diajarkan agar dimasa mendatang anak mempunyai akhlak yang baik yang sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW. Dalam sebuah riwayat, Aisyah Radhiyallahu anha meriwayatkan bahwa akhlak Rasulullah SAW adalah Al Quran, jadi untuk meniru atau mencontoh akhlak Rasulullah SAW dianjurkan untuk senantiasa banyak belajar dan merutinkan membaca Al Quran, dan waktu yang paling tepat untuk memulai mengajarkan membaca Al Quran adalah pada anak usia dini yaitu antara umur 0 hingga 6 tahun.

Langkah awal dalam belajar membaca Al Quran adalah dengan mengenalkan huruf Al Quran/Hijaiyah kepada anak usia dini. Hal ini sangat penting, karena merupakan tahap dasar membaca Al Quran. Tujuannya adalah ketika dewasa kelak tidak kehilangan pegangan dan pedoman. Dari tingkat PAUD hingga ke jenjang yang lebih tinggi,

¹Theresia Shanti, *Mengenal Tahapan Golden Age Anak Beserta Peran Orang Tua* (Jakarta, www.siloamhospitals.com, 2023)

pelajaran membaca Al Quran sudah diajarkan dan termasuk bagian penting dalam pendidikan moral dan budi pekerti serta pendidikan agama Islam. Membaca Al Quran merupakan bagian penting dalam rangka pendidikan moral dan budi pekerti, karena didalam Al Quran terkandung nilai-nilai luhur pendidikan agama Islam.

Huruf Alquran/hijaiyah adalah abjad Arab yang digunakan sebagai dasar penulisan Al Quran. Huruf Al Quran yang harus dihafal berjumlah 29 huruf, agar bisa menghafal tentu harus sering di baca dan dilafalkan. Tujuannya agar huruf-huruf Al Quran yang terdiri dari alif hingga hamzah tersebut benar-benar bisa menempel dalam pikiran. Diperlukan guru pembimbing yang benar-benar memahami, serta sarana atau metode yang mempermudah dalam belajar terutama dalam mengenal ejaan dan bacaannya agar bacaan sesuai sesuai dan benar.

Dalam melafadzkan huruf Al Quran haruslah sesuai dengan kaidah yang berlaku, Pelafalan harus jelas dan tepat sesuai dengan ilmu tajwidnya, karena Al Quran adalah kalamullah (perkataan Allah subhanallahu wata`ala) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup manusia, sehingga harus ada tuntunannya, Jika ada yang salah dalam membacanya maka maknanyapun akan berbeda.

Dalam membaca huruf Al Quran haruslah jelas artikulasinya, harus sesuai dengan makhrajnya dan sesuai dengan harakat atau tanda bacanya.

Artikulasi atau “*articulation*” adalah gerakan-gerakan otot bicara yang digunakan untuk mengucapkan lambang-lambang bunyi bahasa yang polanya sesuai dengan pola-pola yang standar sehingga dapat di pahami oleh orang lain.²⁾

Dalam bahasa arab, artikulasi di sebut “*makhraj*”, dengan bentuk jamaknya adalah “*makharij*” . Istilah ini berasal dari akar kata bahasa arab “*kharja*” yang berarti dia keluar ³⁾. Dengan demikian makhraj artinya tempat keluarnya huruf. Sedang membaca adalah cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. Membaca melibatkan pengenalan simbol yang menyusun sebuah bahasa. Dengan demikian Artikulasi Membaca Huruf Al Quran berarti membaca huruf Alquran sesuai dengan makhrajnya, dan sesuai dengan harakat atau tanda bacanya, karena apabila membaca huruf hijaiyah tidak benar, maka akan menimbulkan perbedaan arti.

Berbagai metode belajar Al-Quran diajarkan oleh guru, salah satu yang digunakan adalah dengan metode Iqro. Dengan Metode Iqro diharapkan akan memudahkan guru dalam mengenalkan huruf Hijaiyah kepada tahap-tahap membaca Alquran. Menurut Menteri Agama Republik Indonesia (1991), metode Iqro adalah cara cepat untuk belajar membaca

². Stefani Ditamei, *Artikulasi adalah: Pengertian, Jenis dan Cara Melatihnya*, (Bandung, www.detik.com/jabar/berita/d-61998282, 2022)

³. Al Dirasa, *The Points of articulation of arabic letter*, (<https://al.dirassa.com/en/the-point-of-articulation-of-arabic-letters-tajweed-rules/>)

Al-quran. Metode ini merupakan penyempurnaan dari beberapa metode pengajaran Al-Quran secara umum.

Metode Iqro ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Quran dengan fasih). Metode ini menekankan pada langsung pada latihan membaca. Iqro merupakan suatu metode mempelajari Al-Quran yang memiliki arti bermacam-macam, diantaranya membaca, menganalisa, mendalami, merenungkan, menyampaikan dan lain sebagainya, yang menyangkut apa saja yang dapat di jangkau oleh kata tersebut. Metode ini di buat oleh H. As`ad Humam di Yogyakarta. Disusun dalam 6 Jilid dan setiap jilidnya di lengkapi dengan petunjuk mengajar sehingga mempermudah anak untuk membaca dan menggunakannya yang mempermudah guru dalam mengajarkan kepada muridnya.

Berdasarkan hasil pra penelitian dan observasi yang telah dilakukan di RA DARUL IRFAN Kota Serang, masih di temukan permasalahan terkait kemampuan membaca huruf Alquran, ada anak yang belum paham huruf hijaiyah, ada anak yang kemampuan membaca huruf hijaiyahnya belum berkembang, ada anak yang membaca huruf hijaiyah belum sesuai makhorijul hurufnya, masih keliru/belum bisa membedakan/mengucapkan

huruf hijaiyah, kurangnya bimbingan orang tua di rumah, serta kurangnya minat anak dalam belajar membaca huruf hijaiyah.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan anak kesulitan dalam membaca huruf Al Quran permulaan, diantaranya adalah faktor kecerdasan pada anak, kurangnya minat anak dalam belajar, kurangnya bimbingan orang tua di rumah, kurangnya media pendukung serta karakter anak yang masih suka bermain sehingga ketika di ajarkan anak tidak memperhatikan dan lebih asyik dengan permainannya.

Dalam sebuah studi kasus yang dilakukan oleh Ulwan Syafrudin, Renti Oktaria, Mila Ratnasari (Mahasiswa/i Universitas Lampung) yang ditulis dalam PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini menyimpulkan bahwa : Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan didapatkan data faktor yang menyebabkan anak kesulitan mengenal huruf berasal dari faktor internal dan eksternal yang meliputi rendahnya minat dan semangat belajar anak, kurang lengkapnya media pembelajaran, kurang dan intensnya keikutsertaan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah.⁴⁾

Dalam usaha mempermudah proses pengenalan dan membaca huruf Hijaiyah permulaan, RA Darul Irfan mengimplementasikan metode Iqra`

⁴ Ulwan Syafrudin, Renti Oktaria, Mila Ratnasari, “Kesulitan Membaca Huruf Pada Anak Usia 5-6 tahun” *PAUD Lectura: Jurnal pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.7 No. 1(Lampung. 2 Oktober 2023)

dalam permulaan membaca huruf Al Quran/hijaiyah. Waktu pembelajarannya dilakukan jam 07.00 -08.00 pagi sebelum aktifitas pembelajaran yang lain. Dimulai dengan mengajarkan pengenalan huruf hijaiyah secara langsung baik yang ditulis langsung di papan tulis maupun melalui alat peraga yang berisikan huruf-huruf hijaiyah. Anak-anak diajarkan secara langsung dengan latihan membaca huruf hijaiyah dari yang paling sederhana misalnya ا (alif), ب (ba'), dan seterusnya. Setelah dibaca bersama-sama guru, selanjutnya anak-anak diajak membaca bersama-sama, lalu guru meminta anak maju dan menyebutkan huruf secara acak, kemudian sedikit demi sedikit menyambungkan huruf-huruf hijaiyah untuk tingkat yang lebih sempurna, setelah itu anak-anak dibimbing para guru membaca iqra` yang benar sesuai dengan makhraj hurufnya.⁵⁾

Berdasarkan pengamatan tersebut diatas, RA Darul Irfan dalam menerapkan metode iqra terdapat beberapa kendala pada anak didiknya, ada sebagian anak yang belum paham dengan huruf Al Quran, Kemampuan artikulasi membaca huruf Al Quran belum berkembang, belum sesuai dengan makhrajnya, dan masih banyak yang keliru dalam membedakan/menglafadzkan hurufnya. Hal itu dikarenakan kurangnya

⁵ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah RA Darul Irfan Serang pada Senin 25Maret 2024

anak belajar di rumah serta kurang minatnya anak dalam meningkatkan artikulasi membaca huruf Al Quran.⁶

Untuk mengatasi masalah tersebut diatas, RA Darul Irfan Kota Serang menerapkan metode iqra dalam mengajarkan dan mengenalkan huruf Al quran kepada anak didiknya. Satu persatu anak diperkenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan buku iqra, guru akan menaikkan anak ke jenjang iqra yang lebih tinggi apabila telah sesuai , tepat dan lancar dalam jenjang Iqra yang diajarkan. Selain itu buku prestasi diberikan sebagai acuan naik atau tidaknya untuk naik ke jenjang berikutnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, “ **Implementasi Metode iqra` Dalam Meningkatkan Kemampuan Artikulasi Membaca Huruf Al Quran Permulaan di RA Darul Irfan Kota Serang**” merupakan topik yang akan digali dan dicermati oleh peneliti sehingga menjadi judul dalam penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Dalam menerapkan metode iqra dalam meningkatkan kemampuan artikulasi membaca huruf hijaiyah/Al Quran peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam penerapannya :

⁶ Hasil Pra penelitian di RA Darul Irfan Tanggal 20 – 22 Maret 2024

1. Ada anak yang belum paham huruf hijaiyah
2. Kemampuan membaca huruf hijaiyah anak belum berkembang.
3. Membaca huruf hijaiyah anak belum sesuai dengan makhorijul huruf
4. Anak masih keliru dalam membedakan/mengucapkan huruf hijaiyah

Beberapa faktor yang menyebabkan permasalahan tersebut adalah :

1. Kurangnya bimbingan orang tua dirumah
2. Kurangnya minat anak dalam membaca huruf hijaiyah
3. Faktor kecerdasan anak
4. Kurangnya media pendukung
5. Karakter anak yang suka bermain sehingga ketika diajarkan tidak memperhatikan dan asyik dengan permainannya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu :

1. Kemampuan membaca AL Quran di batasi pada kemampuan membaca huruf Hijaiyah.
2. Metode Iqra` dibatasi pada kemampuan artikulasi membaca huruf Hijaiyah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana kemampuan artikulasi membaca huruf Al Quran permulaan di RA Darul Irfan Kota Serang ?.
2. Bagaimana Penerapan Metode Iqra` dalam meningkatkan kemampuan artikulasi membaca huruf Al Quran permulaan di RA Darul Irfan Kota Serang?.
3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat peningkatan kemampuan artikulasi membaca huruf Al Quran permulaan di RA DARUL IRFAN Kota Serang?.
4. Kemampuan apa yang dicapai dengan metode iqra` dalam meningkatkan kemampuan artikulasi membaca Huruf Al Quran permulaan di RA DARUL IRFAN Kota Serang?.

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan artikulasi membaca huruf Al Quran permulaan di RA DARUL IRFAN Kota Serang.

2. Untuk mengetahui penerapan metode iqra` dalam meningkatkan kemampuan artikulasi membaca huruf Al Quran permulaan di RA Darul Irfan Kota Serang.
3. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat peningkatan kemampuan artikulasi membaca huruf Al Quran permulaan di RA Darul Irfan Kota Serang
4. Untuk mengetahui kemajuan apa yang di capai dengan metode iqra` dalam meningkatkan kemampuan artikulasi embaca huruf Al Quran permulaan di RA Darul Irfan Kota Serang.

F. Manfaat Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka manfaat yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang penerapan metode iqra` dalam meningkatkan kemampuan artikulasi membaca huruf Al Quran permulaan di RA Darul Irfan Kota Serang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan memotivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar khususnya dalam

meningkatkan kemampuan artikulasi membaca huruf hijaiyah/Al Quran permulaan

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi guru dalam usaha meningkatkan kemampuan siswa dalam meningkatkan kemampuan artikulasi membaca huruf Al Quran permulaan.

c. Bagi Orang Tua.

Dengan penelitian ini diharapkan bisa membantu orang tua dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan artikulasi membaca huruf Al Quran permulaan bagi anak-anaknya.

d. Bagi RA Darul Irfan Kota Serang.

Dengan penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai kontribusi peneliti kepada RA Darul Irfan Kota Serang dalam usaha meningkatkan kemampuan artikulasi membaca huruf Al Quran Permulaan bagi siswa-siswinya.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan, sumber informasi dan referensi penelitian selanjutnya. Selain itu diharapkan bisa menjadi motivasi kepada peneliti yang lain agar bisa lebih baik lagi dalam usaha meningkatkan kemampuan artikulasi membaca huruf Al Quran permulaan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan ini dibagi menjadi 5 (lima) bab yang mana masing-masing membahas topik yang berbeda, namun tetap berhubungan satu sama lainnya. Proses penulisan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bab 1, Meliputi Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian.
2. Bab 2, Berupa Kajian Teoritis yang berisikan tentang Metode Iqra, Membaca Huruf Al Quran Permulaan, Kemampuan Artikulasi dan Penelitian terdahulu yang relevan.
3. Bab 3, Berupa Metode Penelitian yang berisikan Metode Penelitian, Tempat dan waktu penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Obyek dan Subyek penelitian, Teknik pengumpulan Data, Triangulasi, Instrumen penelitian, dan teknik analisis data.
4. Bab 4, Yaitu hasil penelitian yang terdiri dari Kemampuan Artikulasi Membaca Huruf Al Quran Permulaan, Implementasi Metode Iqra Dalam Meningkatkan Kemampuan Artikulasi Membaca Huruf Al Quran Permulaan, Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Iqra Dalam Meningkatkan

Kemampuan Artikulasi Membaca Huruf Al Quran permulaan, Keberhasilan Pembelajaran Implementasi Metode Iqra dalam Meningkatkan Kemampuan Artikulasi Membaca Huruf Al Quran Permulaan dan Pembahasan Hasil Penelitian.

5. Bab 5, Berupa Kesimpulan dan saran, berikutnya di bagian akhir termasuk Daftar Pustaka, dan lampiran-lampiran